

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Didasarkan oleh uraian serta pembahasan mengenai strategi guru BK dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 4 Cirebon yang tertuang dalam bab-bab sebelumnya, juga didukung oleh data hasil wawancara, observasi serta teori yang ada, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa guru BK telah merancang dan menerapkan strategi dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII MAN 4 Cirebon dengan baik. Kesimpulan tersebut di dapat dari analisa data penelitian yang menunjukkan bahwa :

1. Pelaksanaan layanan BK di MAN 4 Cirebon terbagi menjadi beberapa jenis komponen layanan, seperti layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem, yang semuanya saling mendukung dalam memfasilitasi kebutuhan siswa pada tahap transisi ini. Layanan dasar, seperti bimbingan klasikal yang memberikan informasi tentang dunia kerja dan perguruan tinggi, membantu siswa untuk lebih memahami pilihan-pilihan yang ada. Layanan responsif memberikan solusi bagi siswa yang menghadapi permasalahan khusus terkait minatnya melanjutkan pendidikan setelah lulus, dalam pelaksanaannya dilakukan melalui konseling individual dan konsultasi. Layanan perencanaan individual membantu siswa untuk lebih jelas dalam merencanakan masa depannya dengan mempertimbangkan minat dan bakat, serta memberikan informasi yang diperlukan dalam memilih karier yang sesuai, selain itu pihak sekolah sangat berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan BK.
2. Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat kognitif, dan afektif. Aspek

kognitif, seperti kebutuhan akan informasi mengenai perguruan tinggi, menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memperoleh pemahaman dasar mengenai dunia perkuliahan melalui layanan Bimbingan dan Konseling yang disediakan oleh guru BK. Namun, meskipun siswa sadar akan manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi, banyak dari siswa yang masih merasa ragu dan bingung dalam menentukan pilihan jurusan atau universitas yang tepat. Hal ini berkaitan dengan aspek afektif, dimana sikap orang tua, konflik antara minat pribadi siswa dan harapan orang tua, terutama terkait pilihan jurusan, menjadi salah satu hambatan yang signifikan. Selain itu, faktor keterbatasan finansial yang sering kali menjadi kekhawatiran siswa turut mempengaruhi minatnya untuk melanjutkan pendidikan. Sikap guru di MAN 4 Cirebon memainkan peran yang cukup besar dalam membentuk minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor yang paling memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor afektif, terutama sikap orang tua dan teman sebaya. Dukungan orang tua sangat penting, namun harapan yang tinggi dan terbatasnya komunikasi dapat menimbulkan tekanan dan keraguan pada siswa. Selain itu, keterbatasan finansial juga menjadi hambatan yang signifikan. Sikap teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa, di mana lingkungan yang lebih memilih bekerja daripada kuliah dapat membuat siswa merasa terpengaruh dan ragu untuk melanjutkan pendidikan, terutama karena faktor tanggung jawab keluarga dan kestabilan finansial.

3. Strategi yang dirumuskan oleh guru BK mencakup beberapa aspek penting, yaitu analisis kebutuhan siswa, penentuan tujuan program, pemilihan jenis layanan dan metode yang tepat, serta koordinasi dengan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan orang tua siswa. Langkah awal pelaksanaannya yaitu dengan mengidentifikasi terlebih dahulu siswa yang mempunyai rasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui penyebaran angket dan pertanyaan langsung yang diajukan oleh guru BK.. Kemudian dalam pelaksanaan

strategi tersebut guru BK MAN 4 Cirebon melibatkan pendekatan yang bersifat individual dan kelompok, seperti konseling individu, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait. Konseling individual membantu siswa untuk menemukan solusi atas hambatan yang dihadapinya, sementara bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok memberikan siswa informasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi, selain itu guru BK MAN 4 pun kerap melakukan konsultasi dengan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru mata pelajaran, siswa, dan juga orang tua siswa, sebagai bentuk dukungan terkait minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Guru BK juga mengadakan beberapa kegiatan yang telah disetujui oleh kepala sekolah, seperti kampus *expo*, pertemuan dengan seluruh orang tua siswa, guna memberi informasi terkait aspirasi anaknya mengenai pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian, guru BK turut mengusulkan kenaikan standar kelulusan (KKM) yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu MAN 4 pun mengadakan kerjasama dengan lembaga konseling karier, untuk membantu memperkaya informasi yang diterima oleh siswa dan meningkatkan motivasinya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh guru BK MAN 4 Cirebon dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan minat siswa kelas XII angkatan 2024/2025 untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meskipun hal itu bisa saja berubah pada saat akhir kelulusan.

B. Implikasi

1. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang komprehensif bagi siswa kelas XII di MAN 4 Cirebon memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap kesiapan siswa menghadapi masa depan. Dengan memberikan layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem, sekolah telah berhasil menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi siswa untuk merencanakan masa depannya secara matang.

2. Minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut sangat kompleks dan beragam. Siswa cenderung melihat pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai karier yang lebih baik, namun keraguan tetap ada, baik karena ketidakpastian finansial, pilihan jurusan yang membingungkan, maupun tekanan dari orang tua atau teman sebaya. Meskipun pihak sekolah, termasuk guru BK dan kepala sekolah, berusaha memberikan dukungan dan bimbingan yang memadai, terbatasnya komunikasi antara siswa dan orang tua atau pengaruh lingkungan teman sebaya yang lebih memilih untuk bekerja dapat memperburuk kebingungan siswa dalam menentukan masa depan akademiknya. Selain itu, meskipun sebagian besar siswa memahami pentingnya pendidikan tinggi, tantangan terkait akses informasi dan keputusan pribadi, seperti pilihan universitas dan jurusan, masih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi minatnya.
3. Strategi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di MAN 4 Cirebon menunjukkan pentingnya peran aktif guru BK sebagai fasilitator dan motivator. Dengan merancang strategi yang terstruktur, seperti analisis kebutuhan, penentuan tujuan, dan pemberian layanan bimbingan yang disesuaikan dengan individu maupun kelompok, guru BK dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa dalam menentukan langkah pendidikan siswa setelah lulus. Layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan individual dan kelompok, serta dilengkapi dengan berbagai kegiatan seperti *kampus exfo* dan kerjasama dengan lembaga konseling eksternal, mampu memberikan informasi yang relevan dan mengurangi keraguan siswa. Kolaborasi antara guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta orang tua juga memperkuat dukungan terhadap siswa, hal itu memperlihatkan bahwa peningkatan minat untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya bergantung pada layanan yang diberikan, tetapi

juga pada keterlibatan seluruh pihak yang terkait. Meskipun tantangan seperti keterbatasan waktu tetap ada, evaluasi rutin dan penyesuaian strategi menunjukkan hasil yang positif, dengan meningkatnya motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

C. Saran

1. Bagi Guru BK

Saran peneliti kepada guru BK MAN 4 Cirebon terkait strategi guru BK dalam membantu meningkatkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mempunyai rasa ketertarikan melanjutkan pendidikan akan tetapi terdapat kendala seperti merasa khawatir akan biaya kuliahnya, sehingga dapat membuatnya ragu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, seperti memberikan informasi terkait beasiswa masuk perguruan tinggi dengan lebih interaktif dan *up to date*. Guru BK dapat menggunakan platform online dalam memberikan layanannya, seperti memberikan informasi melalui poster yang diunggah melalui media online, sehingga memungkinkan seluruh siswa dapat menerima informasi tersebut.

2. Bagi Siswa Kelas XII

Saran peneliti untuk seluruh siswa kelas XII yaitu agar dapat terus memanfaatkan semua layanan yang diberikan oleh guru BK baik secara individu ataupun kelompok, kemudian siswa kelas XII diharapkan tidak ragu untuk melakukan konsultasi dengan guru BK saat mengalami kesulitan, selain itu siswa kelas XII dapat memanfaatkan media seperti internet dan buku untuk mencari informasi tambahan terkait pilihan jurusan yang tentunya disesuaikan dengan minat masing masing.

3. Bagi MAN 4 Cirebon

Saran peneliti bagi MAN 4 Cirebon yaitu, mengingat antusiasme siswa dan keterbatasan waktu guru BK, sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah jam layanan BK atau melibatkan lebih banyak tenaga

pendidik untuk memberikan layanan individual dan kelompok yang ditunjukkan untuk kelas XII, hal tersebut bertujuan agar layanan BK dapat lebih efektif dan optimal, Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat dikatakan jika siswa kelas XII yang mempunyai minat untuk kuliah di MAN 4 relatif sedikit dari pada siswa yang berminat untuk bekerja, dalam hal ini sekolah perlu memberikan upaya sehingga dapat membantu siswa yang memilih untuk bekerja itu bisa memutuskan untuk kuliah, contohnya seperti mengadakan seminar atau workshop kepada seluruh siswa kelas XII, bertepatan pentingnya pendidikan, agar dapat membuat siswa kelas XII termotivasi dan menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan, sehingga siswa kelas XII dapat berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Bagi Orang Tua

Saran peneliti kepada orang tua yaitu agar dapat terus memberikan support kepada anaknya dan menekankan pentingnya pendidikan, kemudian berikan waktu untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan anak untuk membahas seputar minatnya setelah lulus dari sekolah menengah atas, seperti pilihan universitas, kemudian jurusan yang diminati oleh anaknya, agar sang anak dapat mencapai cita cita yang sesuai dengan minatnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang strategi guru BK dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII MAN 4 Cirebon, disarankan agar peneliti melakukan penelitian mendalam pula kepada siswa yang tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, untuk mengidentifikasi hambatan spesifik yang siswa tersebut hadapi.